BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan, anak usia SD sedang mangalami perkembangan dalam tingkat berfikirnya yang sedang pada tahapan prakongkret ke kongkrit dan menuju tahapan abstrak. Sedangkan Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis abstrak,bahasa simbol padat arti. Oleh karena itu diperlukan kemampuan khusus dari seorang guru untuk menjembatani antara dunia anak yang belum berfikir deduktif untuk dapat mengerti dunia Matematika yang bersifat deduktif. *(Arifinmuslim.wordpress)*

Banyak orang memandang bahwa Matematika adalah pelajaran yang paling sukar. Hal ini dibuktikan dengan pengalaman peneliti dalam mengajar Matematika. Peneliti banyak menemui siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti, memahami, dan menyelesaikan persoalan Matematika. Peneliti harus memberikan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran Matematika. Ini ditujukan agar kompetensi dasar bisa tercapai. Bahkan untuk satu pokok bahasan peneliti harus berkali – kali mengadakan remidial untuk mencapai KKM. Pernah untuk satu pokok bahasan peneliti harus mengadakan sampai 5 kali remidial. Tetapi akhirnya siswa menjadi lebih paham dengan pokok bahasan tersebut. Pernah juga peneliti menemui seorang siswa yang sampai menangis karena dia tidak bisa mengerjakan soal Matematika, alasannya dia merasa pusing saat mencoba menyelesaikan soal tersebut. Bahkan dia sampai mengatakan ingin

pindah ke sekolah yang tidak ada pelajaran Matematika. Fakta ini membuktikan bahwa Matematika dianggap sebagai suatu pelajaran yang menakutkan bagi siswa tersebut. Meskipun demikian, setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dan wajib diberikan setiap siswa baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Didalam pelajaran Matematika terdapat berbagai materi yang harus diberikan pada siswa. Dari sekian banyak materi yang diberikan, ada salah satu materi yang dianggap siswa sangat sulit yaitu mengenai operasi hitung pecahan. Didalam menghitung pecahan, siswa kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri mengalami banyak kesulitan. Misalnya dalam menyamakan penyebut dari dua atau lebih pecahan, dalam menjumlahkan pecahan, menentukan pecahan yang senilai, dan dalam menyederhanakan pecahan. Hal ini terlihat dari ulangan harian yang begitu rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghitung pecahan masih rendah dibandingkan materi Matematika yang lain. Kurangnya kemampuan menghitung demikian tentu saja banyak penyebabnya, antara lain karena siswa kurang tertarik pada Mata Pelajaran Matematika terutama mengenai operasi hitung pecahan sebab materinya sangat sulit. Mungkin juga karena kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan materi operasi hitung pecahan oleh guru.

Kemampuan menghitung pecahan yang rendah membuat kita prihatin, mengingat begitu pentingnya peranan menghitung pecahan dalam kehidupan

siswa. Berdasarkan kenyataan itulah maka kemampuan siswa dalam menyelesaikan pacahan harus ditingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung pecahan perlu memperhatikan proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran ada faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi tersebut yaitu penggunaan media alat peraga. Dengan menggunakan media maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan media tersebut akan berpengaruh pada kemampuan siswa menghitung pecahan.

Media merupakan salah satu sarana belajar yang membantu siswa untuk memahami suatu materi yang disampaikan. Penggunaan media tersebut sangat bermanfaat terhadap proses kegiatan belajar yaitu mempermudah kemampuan siswa untuk memahami suatu materi. Pemanfaatan media kartu domino pecahan dalam menyampaikan materi merupakan salah satu cara untuk perbaikan dalam sistem pembelajaran termasuk penyajian materi. Tujuan digunakan media kartu domino pecahan adalah memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi khususnya menghitung pecahan. Berdasarkan hal tersebut kartu domino pecahan sebagai mediayang sangat penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam peningkatan kemampuan menghitung pecahan siswa.

Berdasarkan paparan diatas, pada ulangan harian menghitung pecahan menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri sangat kurang. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan siswa, peneliti melakukan perbaikan melalui

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya kemampuan menghitung pecahan, dengan mengupayakan peningkatan kemampuan siswa melalui penggunaan media kartu domino pecahan dengan judul " Peningkatan Kemampuan Menghitung Pecahan Melalui Media Kartu Domino Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menghitung pecahan di Sekolah Dasar Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri masih belum optimal hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana serta media pembelajaran.
2. Pengguanaan media kartu domino pecahan belum dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan kemampuan menghitung pecahan di kelas V Sekolah Dasar Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.
3. Guru dan siswa belum menguasai prosedur dan teknik penggunaan media kartu domino pecahan.

C. Pembatasan Masalah

Agar hasil penelitian tindakan kelas ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan media kartu domino pecahan dalam Pembelajaran Matematika pada Sub Pokok Bahasan operasi penjumlahan bilangan pecahan di kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.
2. Penggunaan media kartu domino pecahan untuk meningkatkan kemampuan menghitung pecahan siswa kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu domino pecahan dalam Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kemampuan menghitung pecahan siswa kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu domino pecahan dalam Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kemampuan menghitung pecahan siswa kelas V SD Negeri I Widoro Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan guru untuk meningkatkan kualitas dalam membantu pengentasan konsep / teori tentang media pada proses pembelajaran penjumlahan bilangan pecahan.

2. **Manfaat praktis**

a. **Bagi Guru (Peneliti)**

1) Memperluas pengalaman mengajar guru di kelas dalam rangka merencanakan pembelajaran yang efektif, khususnya dalam menggunakan media kartu domino pecahan.

2) Menambah kreatifitas guru untuk menerapkan pembelajaran yang bervariasi.

b. **Bagi siswa**

1) Siswa dapat menghilangkan image sulitnya belajar matematika.

2) Membangun kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan.

3) Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya yang berkaitan dengan pecahan.

c. **Bagi sekolah**

1) Memberi informasi tentang media kartu domino pecahan dalam pembelajaran matematika.

2) Memberikan wawasan, masukan dan sumbangan pemikiran pihak sekolah tentang penggunaan media kartu domino pecahan dalam pembelajaran siswa kelas V.

3) Memberi sumbangan penukaran sebagai peningkatan proses pembelajaran dan kunjungan guru, sehingga prestasi siswa meningkat dan kualitas sekolah semakin baik.